

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan terhadap hasil penelitian yang dikemukakan sebelumnya maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar Kimia siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan Strategi Peta Konsep lebih tinggi dari hasil belajar Kimia siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan Strategi *Mastery Learning*.
2. Hasil belajar Kimia siswa yang memiliki Kemampuan Berpikir Tinggi lebih tinggi daripada hasil belajar Kimia siswa yang memiliki Kemampuan Berpikir Rendah.
3. Terdapat interaksi antara penggunaan Strategi Pembelajaran dan Kemampuan Berpikir dalam mempengaruhi hasil belajar Kimia siswa.

B. Implikasi

Pertama, hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh strategi pembelajaran terhadap hasil belajar siswa dalam bidang studi Kimia. Hal ini memberikan penjelasan dan penegasan bahwa strategi pembelajaran merupakan salah satu faktor yang menjadi perhatian untuk meningkatkan hasil belajar Kimia. Ini dapat dipahami karena melalui penerapan strategi pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran yang pada akhirnya membantu keberhasilan dan ketercapaian tujuan pembelajaran itu sendiri. Dengan demikian konsekuensinya apabila strategi yang

kurang tepat dalam pembelajaran, maka tentu akan berakibat berkurang pula partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Melalui penelitian ini menunjukkan bahwa secara rata-rata hasil belajar Kimia lebih tinggi dengan menggunakan strategi pembelajaran Peta Konsep dari pada strategi *Mastery Learning*. Hal ini menunjukkan bahwa strategi Peta Konsep lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar Kimia, karena dalam pembelajaran yang menerapkan strategi Peta Konsep siswa cenderung aktif untuk merekonstruksi sendiri ilmu yang akan diperolehnya, siswa berupaya menemukan dan menyelesaikan masalah dalam kerangka pencapaian tujuan pembelajaran. Konsekuensi logis dari pengaruh penerapan strategi pembelajaran terhadap hasil belajar Kimia berimplikasi kepada guru untuk melaksanakan strategi pembelajaran Peta Konsep. Dengan menggunakan strategi pembelajaran Peta Konsep diharapkan guru dapat membangkitkan dan memotivasi keterlibatan dan partisipasi aktif siswa terhadap pembelajaran Kimia dan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Kedua, hasil menunjukkan bahwa Kemampuan Berpikir siswa berpengaruh terhadap hasil belajar Kimia. Siswa dengan Kemampuan Berpikir Tinggi secara rata-rata memiliki lebih tinggi atau unggul dibandingkan dengan siswa yang Kemampuan Berpikir Rendah. Pernyataan ini memberikan penjelasan dan penegasan bahwa Kemampuan Berpikir Tinggi signifikan memberikan pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar Kimia siswa. Siswa dengan Kemampuan Berpikir Tinggi, maka pada diri siswa terdapat keinginan untuk menyelesaikan masalah-masalah (soal-soal) atau konsep-konsep dalam

pembelajaran Kimia yang menantang. Dengan demikian maka siswa yang selalu melatih dirinya secara terus menerus akan menemukan jalan dalam memecahkan masalah-masalah belajar.

Ketiga, hasil penelitian juga menunjukkan terdapat interaksi strategi pembelajaran dan Kemampuan Berpikir terhadap hasil belajar Kimia. Interaksi tersebut terindikasi dari siswa dengan Kemampuan Berpikir Tinggi dan dibelajarkan dengan strategi Peta Konsep secara rata-rata mempunyai hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan strategi *Mastery Learning*, sedangkan bagi siswa dengan Kemampuan Berpikir Rendah dan dibelajarkan dengan strategi *Mastery Learning* secara rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan strategi Peta Konsep. Dengan demikian dapat dipahami bahwa strategi Peta Konsep lebih tepat digunakan bagi siswa dengan Kemampuan Berpikir Tinggi, sedangkan strategi *Mastery Learning* lebih tepat digunakan bagi siswa dengan Kemampuan Berpikir Rendah.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar Kimia dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru dan Kemampuan Berpikir yang dimiliki siswa. Dalam hal ini antara guru dan siswa mempunyai peranan yang sama dan berarti dalam meningkatkan hasil belajar Kimia itu sendiri, sehingga dengan demikian untuk mencapai hasil belajar yang maksimal maka kedua variabel tersebut yaitu strategi pembelajaran dan Kemampuan Berpikir. Konsekuensi logis dari interaksi strategi pembelajaran dan Kemampuan Berpikir berimplikasi kepada guru dan siswa. Untuk guru, agar dapat memahami dan tentunya melaksanakan dengan baik strategi pembelajaran di kelas

karena melalui penelitian ini terbukti efektif untuk meningkatkan hasil belajar, sedangkan untuk siswa agar selalu berupaya mengembangkan Kemampuan Berpikir dengan membuka diri dan wawasan dalam berpikir.

C. Saran

Kepada guru, bahwa strategi pembelajaran Peta Konsep lebih baik diberikan kepada siswa dengan Kemampuan Berpikir Tinggi dan strategi *Mastery Learning* lebih baik diberikan kepada siswa dengan Kemampuan Berpikir Rendah.

Kepada peneliti, lain yang ingin meneliti lebih lanjut tentang strategi pembelajaran ini hendaknya memperluas jumlah sampel dan menambah variabel-variabel yang dikontrol sehingga diperoleh pengetahuan yang lebih luas mengenai strategi pembelajaran dan karakteristik siswa.